ABSTRAK

Pandemi covid 19 memberikan dampak buruk terhadap seluruh kegiatan perekonomian dan mengakibatkan peningkatan jumlah kemiskinan. Instrumen dalam Islam yang dapat membantu pemerintah mengurangi kemiskinan adalah zakat produktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendayagunaan program Pemberdayaan Ekonomi dari LAZIS Jateng Cabang Kota Semarang dalam mengurangi kemiskinan rumah tangga *mustahik* di masa pandemi.

Metode pengumpulan data penelitian ini yaitu dilakukan wawancara kepada pihak LAZIS Jateng Cabang Kota Semarang, penyebaran kuesioner kepada rumah tangga *mustahik*, dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif. Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis indikator kemiskinan, model CIBEST, uji *Paired T-test*, dan uji *Wilcoxon Signed Rank*. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 39 rumah tangga *mustahik*.

Hasil penelitian berdasarkan analisis indikator kemiskinan menunjukkan bahwa pendayagunaan program Pemberdayaan Ekonomi dapat menurunkan nilai indikator kemiskinan rumah tangga *mustahik*. Hasil analisis model CIBEST menunjukkan bahwa pendayagunaan program Pemberdayaan Ekonomi dapat mengurangi kemiskinan material dan kemiskinan absolut rumah tangga *mustahik*. Hasil analisis uji *Paired T-test* dan uji *Wilcoxon Signed Rank* menunjukkan perubahan positif kemiskinan material dan kemiskinan spiritual rumah tangga *mustahik* antara sebelum dan setelah menerima program Pemberdayaan Ekonomi dari LAZIS Jateng Cabang Kota Semarang di masa pandemi.

Kata Kunci: Zakat Produktif, Kemiskinan, Mustahik, Model CIBEST.